BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang, namun perkembangan ke arah kemajuan terutama dalam bidang desain sangat lambat dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. Apalagi dibandingkan dengan negara maju. Keterlambatan kita dalam bidang desain tersebut sangat mempengaruhi taraf kehidupan kita, khususnya terhadap masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah. Hal tersebut terbukti pada salah satu produk rumah tangga yaitu tempat tidur.

Seperti kita ketahui, umumnya kehidupan masyarakat menengah kebawah memiliki area rumah sangat kecil dengan ruangan yang serba terbatas. Inilah permasalahan yang selalu dihadapi penghuni rumah sederhana dalam keinginanya mewujudkan dan mengatur letak perabot atau furniture rumah tangganya. Ukuran tempat tidur yang kurang cocok dengan ukuran ruangan, bentuk desain tempat tidur yang kurang selaras dengan situasi ruangan, dan masih banyak lagi persoalan yang timbul dalam mengatur ruangan agar menarik, fraktis, fungsional, dan nyaman. Semua upaya ini dipikirkan dan dilaksanakan dengan satu tujuan yaitu agar penghuni betah tinggal diruangan tersebut.

Ruang, bentuk desain, dan nilai fungsional adalah unsur-unsur pokok dalam membuat dan menata sebuah tempat tidur di rumah. Tiga unsur tersebut merupakan unsur-unsur yang saling berkaitan secara timbal balik tak terpisahkan. Dalam kehidupan kita sehari-hari sering melihat desain dari suatu tempat tidur hanya bertumpu pada nilai bentuk desain dan ruang saja dengan tidak meliputi nilai dari fungsionalnya. Padahal kita tahu bahwa nilai fungsional pada suatu produk sangat menentukan nilai jual/komersil dari produk tersebut.

Sejalan dengan perkembangan jaman menuju taraf kehidupan yang jauh lebih baik, secara langsung maupun tidak langsung menarik hati penulis untuk

mencoba merancang suatu produk yang paling dekat dengan kehidupan manusia, yaitu tempat tidur. Produk yang akan saya rancang adalah suatu tempat tidur yang dapat dibongkar pasang menjadi tempat tidur susun dan tempat tidur berjumlah dua buah atau bahkan bisa juga lebih dari dua buah dengan cara penempatannya berdasarkan pertimbangan dimensi ruang yang tepat.

Tempat tidur susun ini memiliki fungsi yang menyangkut kepraktisan dalam penggunaanya, nilai fungsi ini melibatkan ukuran, bentuk, bahan, dan ruangan dalam menempatkan tempat tidur tersebut. Maka dari itu penulis menyebut produk ini dengan nama **"Tempat tidur susun Fleksibel".**

I.2 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari pembuatan/perancangan tempat tidur susun ini adalah untuk membantu masyarakat dalam hal penyediaan produk baru yang memiliki fungsi yang pleksibel. Karena mayarakat kita pada umumnya sangat menantikan munculnya produk baru yang memiliki segi fungsional dan ekonomis.

Sedangkan tujuan dari penulis dalam perancangan desain tempat tidur susun ini yaitu untuk memperkenalkan produk baru yang memiliki fungsi lebih dibandingkan dengan tempat tidur susun lainnya. Selain hal tersebut diatas, maksud dan tujuan perancangan desain dari tempat tidur susun ini juga yaitu untuk memberikan keunggualan-keunggulan yang jika dibandingkan dengan produk tempat tidur lainnya sangat jauh perbedaannya.

I.3 Metodelogi Penelitian

Pada pengumpulan data yang telah saya lakukan terdapat tiga kategori, dimana kategori-kategori tersebut terdiri dari; Kategori pengumpulan data berdasarkan studi kepustakaan, kategori pengumpulan data berdasarkan hasil observasi, dan kategori pengumpulan data berdasarkan hasil pengamatan penulis dari berbagai sumber.

1.3.1 Pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan

Menurut **John Heskett** dalam bukunya yang disunting kembali oleh **Agus Sachari S.D.Ind.** mengemukakan bahwa perkembangan desain muncul sekitar tahun 1928 dengan perwujudan kearah dimensi produk yang mengalami kemajuan kearah industri. Sekitar tahun 1928 dan seterusnya, barulah terlihat dalam desain-desain yang muncul berupa meja, kursi, dipan, dan. lemari. Sehingga dari sejak dulu kala perkembangan desain khususnya desain tempat tidur sangat berkembang dengan pesat.

Berpedoman pada argumentasi tersebut maka jelaslah bahwa perkembangan desain produk terutama desain tempat tidur sudah banyak dikonsumsi sejak dulu, sehingga rancangannya mengalami kemajuan yang pesat. Demikian pula yang terjadi pada produk yang saya buat yaitu tempat tidur susun fleksibel, karena produk ini adalah produk yang banyak sekali dibuat di berbagai tempat, maka produk yang saya buat ini adalah produk modifikasi dari produk tempat tidur susun terdahulu.

Sejarah sudah membuktikan bahwa tempat tidur merupakan aset paling berharga di dalam rumah tangga kita. Seperti sudah disebutkan diatas bahwa tempat tidur susun ini sudah dikenal sejak dulu oleh masyarakat kita, namun pergeseran waktu mengakibatkan rancangan/desainnya sudah banyak mengalami perubahan yang mendalam, diantaranya unsur fungsionalnya .

Prinsif tersebut akan saya terapkan pada produk ini dengan memodifikasi di bidang fungsionalnya, dengan memfokuskan pada pembuatan bentuk, penempatan ruang, serta menambah beberapa fungsi yang sudah ada. Tempat tidur yang saya buat ini merupakan suatu karya yang secara global dibutuhkan oleh masyarakat pada umumnya dan masyarakat menengah kebawah khususnya, Produk hasil modifikasi ini dirancang dengan beberapa daya tarik terhadap si konsumen serta memberikan banyak manfaat bagi sipemakainya, salah satu daya tariknya adalah dengan memberikan kualitas bentuk yang baik. Bentuk yang baik tidak selalu memberikan mutu yang bagus, namun untuk pembuatan produk ini (tempat tidur susun) saya akan berpedoman pada bentuk, citra, dan mutu yang

baik, serta harga yang terjangkau, sehingga dapat diterima dikalangan masyarakat umum.

Seperti yang tercermin pula pada perkataannya **Imam Buchori Zainudin** dalam sebuah buku yang ditulis oleh Agus Sachari yaitu,

"Desain (Industri) itu pada hakekatnya adalah kegiatan yang berupaya untuk mencari mutu yang lebih baik dari material teknis performansi dan bentuk. Dalam hal ini perlu saya perjelas bahwa predikat baik tersebut sangat tergantung pada sasaran dan filosofi mendesain pada umumnya, bahwa:

- ***Sasaran itu berbeda-beda menurut kebutuhan dan kepentingan,***
- ***Setiap upaya desain harus berorientasi pada pencapaian hasil yang seoptimal mungkin dengan biaya yang serendah-rendahnya.***

Dengan demikian, boleh dikatakan desain itu lebih baik dari desain yang lain apabila (harga, citra) ia memenuhi sasaran kebutuhan yang paling maksimal". (Paradigma Desain Indonesia hal. 84-85).

Sehingga jelaslah bahwa suatu produk yang akan dibuat harus memiliki karakteristik-kareakteristik tersebut yang akan mampu menjadikan produk-produk itu *perfect* (sempurna).

1.3.2 Pengumpulan Data Dilakukan Dengan Observasi

Observasi yang telah saya lakukan adalah kunjungan pada salah satu toko furniture/mebel yang ada di Bandung yaitu pada toko Trison, Jl. Ir.H. Juanda no.203 Bandung. Pada toko ini tersedia berbagai macam/jenis tempat tidur yang dipasarkan kepasaran. Dari informasi yang berhasil saya catat hanya secara garis besarnya saja tidak secara rinci karena sebagian perancangan/desainnya tidak hanya tempat tidur saja melainkan berbagai macam furniture.

Menurut data yang dapat diambil dari Bapak Mo Gee sebagai desainernya, bahwa tempat tidur terdiri dari berbagai macam jenis, baik jenis materialnya, maupun dari ukurannya.

Dimensi/ukuran yang terdapat pada tempat tidur itu terdiri dari:

- Tempat tidur dengan ukuran 160X200 cm , tempat tidur ini memiliki nomor urut yaitu dua,
- Tempat tidur dengan ukuran 120X200 cm, memiliki nomor urut tiga, dan
- Tempat tidur dengan ukuran 90X200 cm, memilki nomor ururt empat.

Sedangkan tempat tidur nomor satu merupakan tempat tidur yang memiliki dimensi/ukuran terbesar dari semua tempat tidur yang ada karena ukuran yang terdapat pada tempat tidur ini yaitu >160X200 cm.

Di Indonesia, tempat tidur nomor satu ini sangat jarang terdapat ditoko-toko mebel lainnya kerena ukurannya yang terlalu besar. Hal ini terlihat karena disamping ukuran yang terlalu besar, juga adanya jumlah penduduk di Indonesia adalah mayoritas masyarakat ekonomi menengah kebawah. Sehingga daya beli masyarakatpun menjadi menurun dikarenakan faktor ekonomi yang sangat menentukannya. Jadi jenis tempat tidur yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah tempat tidur dengan ukuran yang sesuai dengan yang berlaku dipasaran yaitu nomor dua, nomor tiga, dan nomor empat.

Sedangkan untuk jenis material yang terdapat pada tempat tidur itu berbagai macam. Ada yang terbuat dari besi, ada yang terbuat dari kayu, ada yang terbuat dari stanlessteel, dan ada juga yang terbuat dari bahan atau material lain. Demikian pula ukuran-ukuran yang terdapat pada kasur sebagai alas dari tempat tidur itu sendiri, yaitu:

- Kasur berukuran 90X200 cm,
- Kasur berukuran 120X200 cm. dan
- Kasur berukuran 160X200 cm.

Sedangkan untuk jenis/macam-macam dari kasur yang berlaku dimasyarakat sangat banyak. Maka dari itu, uraian yang akan dibahas pada bab ini tentang kasur tidak secara mendetail. Hal ini dikarenakan pada produk yang akan dibuat adalah tempat tidurnya saja, sedangkan kasur hanya sebagai material pelengkap.

1.3.3 Pengamatan Penulis

Dari data yang terdapat diatas maka penulis dapat mengambil suatu pengamatan yang secara mendasar tentang produk ini (tempat tidur susun fleksibel) bahwa tempat tidur susun yang terdapat disejumlah toko yang ada atau tersebar luas di masyarakat, pada umumnya terdiri dari dua faktor yang paling menentukan konsumen untuk membeli produk tersebut.

Faktor-faktor yang paling menentukan tersebut itu meliputi:

1. *Bentuk desain produk*

   Bentuk merupakan salah satu daya tarik yang sangat menentukan setiap konsumen untuk membeli produk tersebut, karena dari suatu bentuklah akan menghasilkan model yang baik dan menarik.

2. *Dimensi produk*

   Ukuran yang menjadi target pasar merupakan ukuran yang pada dasarnya sering digunakan dengan kata lain berukuran standar. Standarnisasi yang digunakan disini adalah suatu dimensi bentuk yang berdasarkan besar kecilnya ruangan.

Dua faktor tersebut sangat berpengaruh pada hasil kerja rancangan yang dibuat, sehingga baik unsur bentuk produk, unsur mutu, ataupun unsur citra yang terkandung dalam hasil rancangan dari produk ini akan mempengaruhi dampak terhadap produk itu sendiri.

Ruang tidur yang menjadi permasalahan pada tempat tidur sebagai objek yang dijadikan fokus pembahasan disini, terdiri dari banyaknya pertimbangan yang harus dijadikan pedoman dalam proses pembuatan sistematika kerjanya sehingga menjadikan produk ini menghasilkan *finishing design* yang baik dan benar.

1.4 Pembatasan Masalah

Tempat tidur susun merupakan suatu alat/benda yang fungsinya untuk beristirahat (tidur) dan bentuknya terdiri dari dua buah tempat tidur dengan cara

bersusun/bertingkat. Sedangkan tempat tidur yang semua elemennya terbuat dari besi/jenis logam lainnya disebut ranjang. Namun karena penggunaan kata ranjang identik dengan kehidupan pedesaan yang sederhana, maka penggunaan judul yang akan dipakai dalam pembuatan produk ini adalah kata 'tempat tidur' (sebagai pengganti dari kata ranjang).

Judul pembuatan produk yang akan saya desain/rancang yaitu"Tempat Tidur Susun Fleksibel". Mengambil dari pengertian diatas, saya akan mencoba untuk membuat/mendesain suatu tempat tidur susun yang memiliki fungsi yang fraktis dan fleksibel. Adapun untuk segmen pasar yang dicapai/dituju adalah kalangan menengah kebawah. Alasan target pasar tersebut yaitu disamping bahan materialnya sebagian besar terbuat dari jenis logam, produk ini juga sangat mudah dalam proses pembuatan/sistematika kerjanya. Mungkin karena bahan/materialnya yang terbuat dari logam maka biaya produksinya juga agak sedikit mahal.

Pada dasarnya penyusunan yang dilakukan penulis ini mencakup banyak permasalahan. Namun dalam hal penulisan konsep ini, penulis akan membatasi beberapa permasalahan yang ada. Pembatasan masalah yang akan penulis susun ini meliputi:

- Jenis peralatan yang digunakan dalam pembuatan produk.
- Bahan/material yang digunakan dalam pembuatan produk.
- Proses sistematika kerja produk.
- Pembentukan alternatif yang dipakai dalam pemilihan bentuk produk.
- Pembahasan akhir dalam pembuatan produk.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini disusun berdasarkan sistmatika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, maksud dan tujuan, metodelogi penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan sebagai dasar perhitungan untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembuatan produk, serta hubungan-hubungan yang berkaitan dengan penggunaan dari produk tersebut.

BAB III : DATA PEMBUATAN PRODUK

Berisikan data tentang peralatan yang digunakan dalam pembuatan produk ini dan bahan-bahan ataupun material yang dipakai pada produk tersebut, serta konsep awal desain tempat tidur.

BAB IV : ANALISA PEMBUATAN PRODUK

Berisikan tentang proses-proses pembuatan produk dari awal sampai akhir, mulai dari pemilihan untuk alternatif bentuk awal sampai menghasilkan bentuk akhir.

BAB V : KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan yang merupakan hasil rangkuman dari pembuatan produk tersebut.